

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi sudah meningkat dalam segala aspek, salah satunya dalam era digital untuk berkomunikasi. Kemajuan teknologi ini juga berdampak dengan meningkatnya kemudahan dalam mengakses sesuatu melalui internet, dan ini mempermudah komunikasi antar suatu tempat dan tempat yang lain<sup>1</sup>. Berbagai layanan hadir berkat akses internet ini, dan sekaligus juga menampakkan era baru dalam dunia teknologi yang disebut era *new media* atau media baru.

Era *new media* atau media baru menghadirkan berbagai produk seperti surat kabar yang mulai berkonvergensi (bergabung) secara *online*, blog sebagai wadah menyalurkan ketertarikan penggunanya melalui tulisan maupun unggahan gambar dan video yang mewakili visual penulisnya, dan juga teknologi hiburan seperti *game virtual* yang mulai dapat terhubung dengan individu diberbagai negara, serta jejaring sosial atau media sosial yang menjadi tempat untuk para penggunanya berinteraksi satu sama lain.

Fenomena yang terjadi di era media baru membawa para penggunanya tidak hanya melakukan komunikasi dan interaksi satu-sama lain, namun juga dapat turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu, yang juga menghubungkan dan menambah relasi dengan pengguna lainnya.

---

<sup>1</sup> Pajar Pahrudin, *Buku Ajar Etika Komputer*, (Yogyakarta: Goresan Pena Kuningan, 2019), hlm 77

Di era *new media* ini juga membuat bertambahnya jenis dan layanan komunikasi hadir ditengah masyarakat dan menambah cara-cara dalam melakukan kegiatan jurnalisme (pencarian, produksi dan publikasi berita). Salah satu konsep yang hadir pada era *new media* ini adalah media *online*. Media *online* juga biasa disebut juga *cybermedia* (media siber) dan memang orientasinya ada pada kegiatan jurnalisme. Dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang disusun oleh Dewan Pers siber, media memiliki arti:

*“Berbagai bentuk media yang penggunaannya melalui wahana internet dan melakukan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi syarat-syarat yang ada di Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers”.*

Jika dalam pengategorian, sebuah portal berita maupun informasi, website seperti blog, dan media sosial, radio online, tv online dan email termasuk jenis media *online*.<sup>2</sup> dan dari jenis media *online* tersebut, terdapat satu jenis yang penulis rasa paling baik digunakan ketika pemanfaatan media *online* dan berkomunikasi melihat dari kelebihan yang dimiliki seperti kecepatan, jangkauan, fleksibilitas, dan keinteraktifan, yaitu media sosial.

Kaplan dan Haenlein memberikan definisi bahwa media sosial merupakan salah satu aplikasi dengan penggunaan internet, yang keberadaannya didasari atas ideologi dan teknologi Web 2.0, sehingga terjadi pertukaran *user-generated content*.<sup>3</sup> Lebih jelasnya, media sosial ialah aplikasi yang diakses dengan internet, dimana penggunanya bisa bertukar informasi dan berinteraksi dengan cepat dan mudah.

---

<sup>2</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 35

<sup>3</sup> Pajar Pahrudin, Loc. cit.

Media sosial unggul sebagai *new media communication* karena karakteristik kuat pada jaringan yang membuat informasi dan penyampaian pesan dapat disampaikan dalam waktu singkat secara global dan adanya jarak tidak menjadi masalah.<sup>4</sup> Kemudian, sebagai media berbasis *online*, media sosial membuat penggunanya dapat melakukan komunikasi dan berpartisipasi dengan berbagi dan menciptakan isi untuk kontennya.<sup>5</sup> Hal-hal tersebut dilihat sebagai keunggulan media sosial dalam hal mencari, memproduksi dan mempublikasi yang dilakukan pada kegiatan jurnalistik.

Para pengguna yang memang sejatinya merupakan bagian dari masyarakat, ketika menggunakan media sosial, dapat banyak menemukan ketertarikan, kesamaan, maupun perihal perbedaan, yang dapat membuat mereka terdorong untuk terlibat akan suatu isu, kejadian, kegiatan, maupun penetapan keputusan, ketika menggunakan media sosial. Ketika seseorang memutuskan untuk menggunakan media sosial pun, maka secara tidak langsung pula, ia berpartisipasi menjadi bagian dari pengguna.

Partisipasi yang memiliki makna mengenai keterlibatan seseorang yang dilakukan sukarela, tanpa adanya tekanan dan tanpa perintah<sup>6</sup>. Dilihat memiliki keterkaitan dengan konsep di era media baru, dimana dengan semakin banyaknya cara terhubung dengan orang lain, maka peluang untuk seseorang

---

<sup>4</sup> Nuruddin, *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Baru Proses Komunikasi*, (Yogyakarta: Buku Litera, 2012), 25

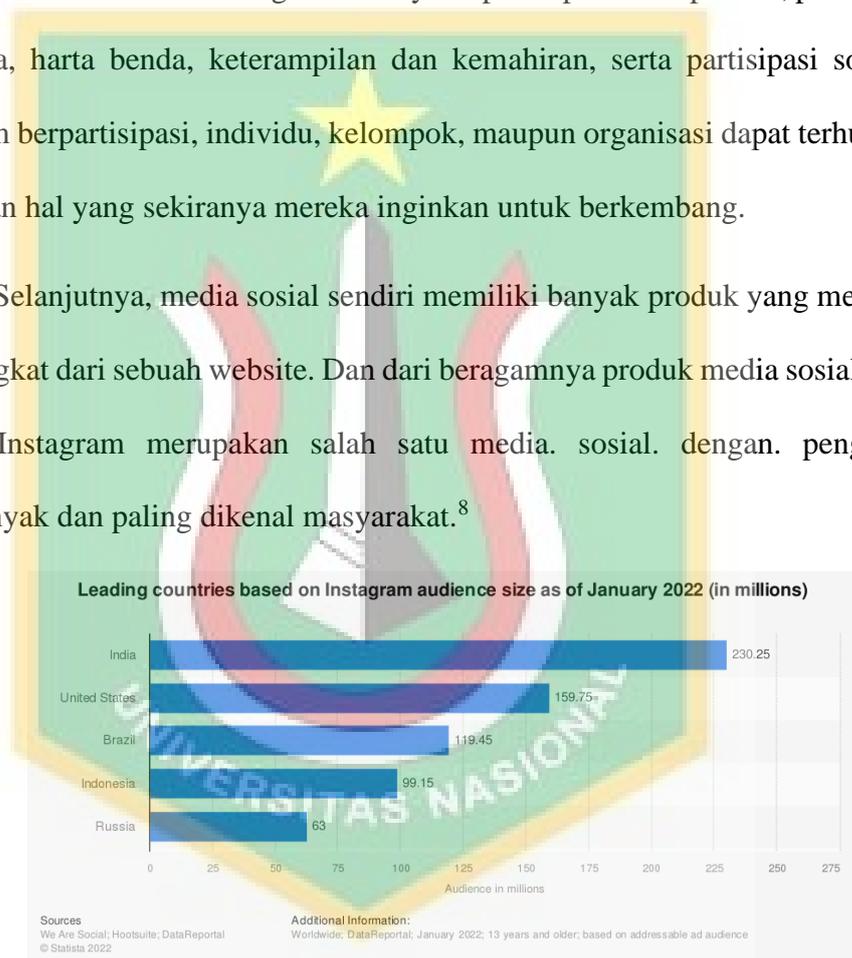
<sup>5</sup> Sitti Nurhalimah, dkk., *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 27

<sup>6</sup> Hetifah Sj Sumarto, *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm 160

berpartisipasi juga besar. Ditambah dengan banyaknya produk media baru yang banyak memberikan pilihan penggunanya untuk andil dalam berpartisipasi, sesuai dengan yang diminati oleh pengguna.

Dalam Pasaribu dan Simanjuntak, dijelaskan bahwa partisipasi masyarakat memiliki berbagai bentuk yaitu partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, harta benda, keterampilan dan kemahiran, serta partisipasi sosial.<sup>7</sup> Dalam berpartisipasi, individu, kelompok, maupun organisasi dapat terhubung dengan hal yang sekiranya mereka inginkan untuk berkembang.

Selanjutnya, media sosial sendiri memiliki banyak produk yang memang berangkat dari sebuah website. Dan dari beragamnya produk media sosial yang ada, Instagram merupakan salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak dan paling dikenal masyarakat.<sup>8</sup>



**Gambar 1. 1**  
**5 Negara yang memiliki Pengguna Instagram Terbanyak pada Januari 2022**

(Sumber: <https://www.statista.com/>, diakses pada 4 Juni 2022 pukul 10:23)

<sup>7</sup> Abu Hurairah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm 116

<sup>8</sup> <https://www.adobe.com/express/learn/blog/top-social-media-sites>, diakses pada 27 Maret 2022 pukul 11:20)

Pada negara United State, sendiri Instagram menjadi media sosial dengan pengguna terbanyak, yaitu hingga mencapai 120 juta. Untuk di Indonesia sendiri, terdapat lebih dari 60 juta pengguna Instagram. Banyak orang yang tertarik menjadi pengguna Instagram dikarenakan terdapat fitur yang disediakan oleh Instagram untuk mendukung interaksi antar pengguna, menjadikan Instagram sebagai media sosial yang mempermudah interaksi jarak jauh antar penggunanya. Fitur ini tidak hanya membuat penggunanya bisa berinteraksi melalui tulisan saja, namun juga dengan foto dan video.

Pemanfaatan fitur yang disediakan membawa kesimpulan bahwa kegunaan Instagram dapat berkaitan dengan berbagai bidang, salah satunya dalam bidang Jurnalisme, dimana seperti yang telah dijelaskan, bahwa Instagram menjadi media yang dapat memberikan informasi maupun pelaporan peristiwa, yang juga dapat dikatakan sebagai bagian dari kegiatan jurnalistik berbasis *online*.

Kegiatan jurnalistik *online* dengan menggunakan akun Instagram, dapat dilakukan oleh semua pengguna akun Instagram tanpa ada syarat. Kebebasan mengunggah informasi yang berisikan berbagai hal, seperti pelaporan suatu peristiwa atau situasi, menjadi tanggungjawab pengguna itu sendiri. Pengguna yang sejatinya adalah para masyarakat, membuat artian bahwa kegiatan jurnalistik yang mereka lakukan, disebut sebagai *Citizen Journalism* atau jurnalisme warga.

Jurnalisme warga merupakan kegiatan publikasi informasi maupun berita yang dilakukan oleh warga atau masyarakat umum yang latarbelakangnya beragam. Dalam bukunya, Ross & Susan menjelaskan bahwa Jurnalisme warga adalah hal yang dapat dilakukan ketika warga biasa menjadi layaknya jurnalis yang melaporkan berita apa adanya. Kemudian, jurnalis warga menegaskan terciptanya suatu berita dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.<sup>9</sup>

Seorang Jurnalis warga, turut menulis, mengambil foto, merekam kejadian yang dilihat, mengklarifikasi, juga menjelaskan, dan menganalisis peristiwa. Diantaranya, turut membuktikan pernyataan serta dokumen, dan seluk- beluk sebuah kejadian, membagi keahlian mereka. Biasanya, jurnalis warga ini aktif di wilayah yang mereka berada, tidak menunggu media berita lokal namun mereka mendistribusikan sendiri, serta menggunakan menggunakan teknologi terkini untuk mendapatkan berita untuk khalayak.<sup>10</sup>

Para jurnalis warga banyak menggunakan media *online*, seperti contohnya Instagram. Di Instagram, fitur yang ada, mendukung kegiatan jurnalistik berlangsung. Selain itu, dengan banyaknya warga yang menggunakan Instagram, membuat beragam bentuk kepemilikan akun Instagram, yang dapat disesuaikan dengan keinginan pemilik akun Instagram itu sendiri. Hal ini menjadikan kepemilikan akun Instagram tidak terbatas untuk individu, namun juga untuk kelompok, organisasi, hingga pemerintahan.

---

<sup>9</sup> Ronald D. Ross & Susan Carson. *Handbook For Citizen Journalist*. (Colorado: National Association of Citizen Journalist.2010), hlm 66

<sup>10</sup> *Ibid*,69-70

Jurnalisme yang dilakukan warga ini juga menjadi contoh dari adanya bentuk partisipasi yang dilakukan. Hal ini didukung dengan adanya penjelasan dari J.D Lasica, yang menjelaskan bahwa jurnalisme warga adalah partisipasi aktif dari warga negara dalam mengoleksi, melaporkan, menganalisis, dan menyebarkan berita dan informasi. Jurnalisme warga adalah bentuk khusus dari media warga yang informasinya berasal dari warga itu sendiri.<sup>11</sup>

Dengan didukung media seperti Instagram, jurnalis warga dapat berpartisipasi untuk turut mempublikasikan informasi yang mereka dapatkan sendiri. Selain itu, banyaknya bentuk kepemilikan akun pada Instagram, menabuh juga kolaborasi, ataupun kerjasama antara pengguna akun individu, dengan pemilik ataupun pengelola akun Instagram yang terbentuk menjadi suatu instansi. Contoh keterkaitan partisipasi para jurnalis warga dengan akun media sosial yang pengelolaannya profesional, dapat dilihat pada akun Instagram @tangsel.life.

Akun @tangsel.life dapat dikatakan sebagai media yang melakukan kegiatan jurnalistik *online*. Akun ini dikelola untuk menjadi media informasi, dan turut melaporkan peristiwa disekitar wilayah Kota Tangerang Selatan. Hal ini dapat dilihat dari Akun @tangsel.life yang memiliki mempunyai agenda sendiri dalam melakukan kegiatan jurnalistik pada umumnya.

---

<sup>11</sup> Darajat Wibawa, *Jurnalisme Warga: Perlindungan, Pertanggungjawaban Etika dan Hukum* (Bandung: CV. Mimbar Pustaka, 2020), hlm. 57

Dengan adanya agenda pada proses pembuatan kontennya dengan mencari, mengolah dan menerbitkan kontennya, pengelola akun @tangsels.life melakukan penerbitan hasil kegiatan jurnalistik secara *online*. Dari banyaknya akun yang profesional dalam pengelolaan yang serupa di Kota Tangerang Selatan, akun Instagram @tangsels.life memiliki jumlah pengikut paling banyak, yaitu 190ribu pengikut.

**Table 1. 1**  
**Profil Akun Instagram tentang Kota Tangerang Selatan**

No	Akun Instagram dan Jumlah Followers
1	 <p>tangsels.life Message</p> <p>12,119 posts 190k followers 2,063 following</p> <p>Tangsels Life All About Tangsel &amp; Sekitarnya</p>
2	 <p>seputartangsels Message</p> <p>20,510 posts 134k followers 6,206 following</p> <p>Portal Berita Nasional Entrepreneur Dari Tangsel dan Seputarnya untuk Indonesia. Part of Pikiran Rakyat Media Network (PRMN)</p>
3	 <p>wargatangsels Message</p> <p>5,786 posts 98.5k followers 809 following</p> <p>Wargatangsels Media</p>
4	 <p>tangsels.info Message</p> <p>5,719 posts 70k followers 62 following</p> <p>Tangsels Info Media Provide the latest information &amp; culture in the city of Tangsel</p>
5	 <p>humaskotatangsels Message</p> <p>4,070 posts 33.8k followers 354 following</p> <p>Humas Kota Tangsel Government organization</p>

(sumber: <https://www.instagram.com/> , diakses 24 April 2022 pukul 14.10)

Dilihat dari unggahan konten-kotennya di Instagram, pengelola akun @tangsels.life turut andil dalam menyampaikan informasi dan berita disekitar Kota Tangerang Selatan, salah satunya yang menyarankan tempat wisata dan kuliner yang ada di Tangerang Selatan. Penyampaiannya dilakukan secara menarik, dan juga dengan adanya tambahan kolom deskripsi pada unggahan, memperjelas informasi yang dibagikan.



**Gambar 1. 2**  
**Beberapa konten yang akun @tangsels.life sajikan**

Akun Instagram @tangsels.life menyajikan konten berita pendek, dari berbagai sumber yang disampaikan ulang melalui unggahan akunya. Pengelola akun @tangsels.life terlihat secara profesional mengendalikan semua unggahan konten yang kemudian menjadi suguhan bagi para pengikutnya. Tidak hanya itu, seperti yang telah disinggungkan sebelumnya, pengelola akun @tangsels.life turut memberikan kesempatan bagi para penggunanya untuk dapat berpartisipasi menjadi jurnalis warga.

Warga yang berpartisipasi memberikan informasi ini merupakan pengikut akun @tangsels.life yang tinggal, maupun yang sedang berada di Kota Tangerang Selatan, untuk berkontribusi melaporkan peristiwa-peristiwa disekitarnya, dengan menyebut @tangsels.life pada postingan. Dari hal-hal tersebut, akun @tangsels.life terlihat sangat memanfaatkan semua fitur yang ada di media sosial Instagram.



**Gambar 1. 3**  
Salah satu contoh jurnalisme warga dari pengikut akun @tangsels.life yang diunggah ulang pengelola akun.

Pengelola akun @tangsels.life dengan baik melihat peluang sebagai media yang dapat digunakan para jurnalis warga, untuk mendapat kesempatan agar laporan maupun informasi yang mereka buat, dapat dilihat oleh lebih banyak khalayak. Dan dari hal-hal yang penulis jelaskan diatas, cukup untuk melihat bahwa pengelola akun @tangsels.life memiliki peranan yang selanjutnya penulis lihat kedalam sisi partisipasi masyarakat sebagai jurnalis warga.

Dipilihnya akun Instagram @tangsel.life pada penelitian ini, dikarenakan mewakili sebagai salah satu media di Kota Tangerang Selatan, yang merupakan kota yang merupakan salah satu dari 12 daerah otonom baru yang mana terbentuk pada penghujung tahun 2008. Pembentukan daerah otonom baru tersebut, hasil dari pemekaran dari Kabupaten Tangerang provinsi Banten.

**Table 1. 2**  
**Daerah Otonom Baru di November 2008**

NO	Daerah Otonom Baru	Provinsi
1.	Kabupaten Mesuji	Lampung
2.	Kabupaten Tulang Barat	Lampung
3.	Kabupaten Pringsewu	Lampung
4.	Kabupaten Nias Utara	Sumatera Utara
5.	Kabupaten Nias Barat	Sumatera Utara
6.	Kabupaten Marotai	Maluku Utara
7.	Kabupaten Intan Jaya	Papua
8.	Kabupaten Deiyai	Papua
9.	Kabupaten Tambrauw	Papua Barat
10.	Kabupaten Sabu Raijua	NTT
11.	Kota Gunung Sitoli	Sumatera Utara
12.	Kota Tangerang Selatan	Banten

Tujuan pemekaran ini yaitu untuk meningkatkan pelayanan pada pemerintahan, kemasyarakatan, serta pembangunan, dan dapat memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi di daerah, agar kesejahteraan masyarakat cepat terwujud.<sup>12</sup> Menurut data “Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang

<sup>12</sup> Pemerintahan Kota Tangerang Selatan, *Sejarah Kota Tangerang Selatan* (<https://www.tangerangselatankota.go.id/>, diakses pada 7 mei 2020 pukul 10.44)

Selatan 2019” yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangsel, jumlah penduduk Tangsel sebanyak 1.747.904 jiwa pada tahun 2019.<sup>13</sup>

Kesimpulannya, kebaruannya Kota Tangerang Selatan yang menjadi daerah otonom di Indonesia, dan keberadaan akun media sosial seputar kota yang paling banyak mendapat partisipasi dari masyarakatnya, mendukung penulis untuk menjadikan akun Instagram @tangsel.life yang menjadi media informasi tentang Kota Tangerang Selatan, sebagai lokasi dari objek penelitian, yang dilihat dari kacamata media, dan media yang penulis ambil adalah media sosialnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menjelaskan “Peranan pengelola akun Instagram @tangsel.life dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat sebagai jurnalis warga di Kota Tangerang Selatan”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Uraian dari latar belakang diatas, mengarahkan penulis untuk mengajukan rumusan masalah yaitu “Bagaimana peranan pengelola akun Instagram @tangsel.life dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat sebagai Jurnalis warga di Kota Tangerang Selatan”.

---

<sup>13</sup> Kabar Tangsel, *Jumlah Penduduk Tangsel 2019 Capai 1.747.904 Jiwa*, (<https://kabartangsel.com/jumlah-penduduk-tangsel-2019-capai-1-747-904-jiwa/>, diakses pada 7 mei 2020 pukul 13.28)

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui peranan pengelola akun Instagram @tangsel.life dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat sebagai jurnalis warga di Kota Tangerang Selatan
2. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan seputar partisipasi sebagai jurnalis warga di media *online*.
3. Untuk memberikan informasi serta pengetahuan seputar akun Instagram @tangsel.life yang menjadi salah satu akun media sosial yang melaksanakan kegiatan jurnalisisme *online* secara profesional.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan dalam penelitian ini sekiranya akan bermanfaat sebagai berikut;

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah kajian teori pers demokratik partisipan yang berhubungan dengan media *online*.
2. Secara Akademis, yaitu memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan untuk para mahasiswa terlebih pada jurusan Ilmu Komunikasi pada studi tentang jurnalistik, media dan komunikasi, khususnya pada studi jurnalisisme *online*.
3. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan evaluasi untuk akun @tangsel.life dalam memberikan informasi dan menjadi media sosial di Kota Tangerang Selatan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan dalam skripsi penting dijabarkan karena memiliki fungsi untuk. Menyatakan hal penting dari masing.-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Laporan hasil penelitian ini dibagi kedalam lima bab, hal ini dilakukan agar pembahasan dari penelitian lebih mudah diuraikan. Adapun sistematika yang dirancang penulis adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab satu, berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang dimana hal-hal didalamnya menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan, didukung dengan adanya sub-bab rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini dibuka dengan beberapa contoh penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai acuan untuk melihat perbedaan dan kesamaan yang ada dengan penelitian yang penulis lakukan. Kemudian terdapat penjelasan teori pers demokratik partisipan. Selain itu, bab ini juga membahas konsep-konsep yang penulis gunakan, yaitu Peranan, *New media*, Media sosial, Jurnalisme Warga, Instagram, dan Partisipasi Masyarakat. Dan yang terakhir, pada bab ini penulis memberikan kerangka pemikiran guna melihat kaitan antar konsep dan teori dengan penelitian yang penulis lakukan.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan metodologi yang digunakan dalam penelitian seperti, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian ini ditujukan, subjek dan objek yang menjadi inti dari penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik penelitian yang diterapkan, serta bagaimana data dianalisis.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab berisikan hasil penelitian yang dilakukan, memuat paparan data tentang sejarah singkat dari akun Instagram @tangel.life, visi dan misi dari akun tersebut, struktur organisasi dan konten serta program yang ada. Setelah itu ada jabaran hasil penelitian yaitu peranan akun Instagram @tangel.life dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat di Kota Tangerang Selatan.

### **BAB V: KESIMPULAN. DAN. SARAN**

Isi dari bab ini merupakan penutup dari penelitian yang memuat hasil kesimpulan dan saran yang diberikan kepada pembaca dan juga subjek penelitian.